

BAB 1. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Pencak silat adalah salah satu olahraga seni beladiri tradisional yang berasal dari Indonesia. Pencak Silat juga banyak dikenal di berbagai negara Asia Tenggara seperti, Malaysia, Philipina dan Thailand. Pencak silat di Indonesia sendiri mempunyai berbagai jenis aliran dan perguruan. Pencak silat sebenarnya berasal dari dua kata pencak dan silat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), pencak adalah permainan (keterampilan) bela diri dengan cara menangkis, menghindar, dan sebagai. Silat adalah seni bela diri, seni bela diri khas Indonesia yang memiliki kemampuan bertahan dan menyerang dalam pertandingan atau pertarungan. Silat memiliki arti olahraga yang didasarkan pada kemampuan menyerang dan bertahan, baik menggunakan senjata ataupun tangan kosong.



Gambar I. 1 Logo PSHT

https://www.google.com/search?q=panca+5+dasar+psht&source=lnms&tbn=isch&sa=x&ved=2ahukewid95kytz3ahuy3tgghbiccriq_auoaxoecaeqaw&biw=1396&bih=689&dpr=1.38#imgrc=xdwzcejwiy9nm

(Diakses pada 05 /04/2023)

Pencak silat sama seperti olahraga beladiri pada umumnya yang mengutamakan pada aspek kekuatan pada fisik manusia. Namun pencak silat mempunyai perbedaan dari beberapa aspek seperti gerakan dan pembelajaran yang ada di dalamnya. Indonesia adalah pusat asalnya pencak silat dapat dilihat dari banyaknya aliran dan perguruan yang dapat dibandingkan dengan negara lain. Di Indonesia,

aliran utama pencak silat adalah aliran asal Jawa Barat dan Minangkabau. Kedua aliran ini menjadi pusat rujukan pencak silat yang ada di Indonesia pada umumnya.

Pencak Silat di Indonesia mempunyai banyak perguruan yang tergabung ke dalam Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Salah satunya Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate atau yang biasa dikenal dengan nama PSHT. PSHT merupakan salah satu perguruan terbesar yang ada di Indonesia, bukan hanya di Indonesia PSHT juga berkembang di berbagai negara seperti Malaysia, Timor Leste, Hongkong dan lain lain. PSHT berdiri pada tahun 1922 yang didirikan oleh Ki Hadjar Harjo Oetomo dan disepakati dengan nama Persaudaraan Setia Hati Terate pada kongres pertamanya di Madiun tahun 1948. PSHT memiliki tujuan yang mulia, yaitu membentuk manusia agar menjadi pribadi yang berbudi luhur, mengetahui yang benar dan salah (Wiamril 2019). Pencak silat PSHT juga ikut serta mendirikan IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia) yang menjadi wadah beberapa perguruan yang ada di Indonesia.

Pencak silat PSHT tidak hanya belajar silat atau berorganisasi lebih dari itu PSHT mempunyai 5 dasar di dalamnya yaitu yang pertama persaudaraan di pencak silat ini adalah tiang utama yang ada di dalam PSHT oleh karena itu perguruan ini dinamakan Persaudaraan Setia Hati Terate. Kedua adalah Olahraga pada PSHT yaitu mengolah raga atau tubuh dengan gerakan yang ada didalam PSHT. Ketiga adalah beladiri di pencak silat PSHT yaitu didasari pengenalan diri kepada yang pencipta dan dirinya sendiri. Keempat kesenian yaitu yang merujuk pada nilai estetika keindahan di sebuah gerakan tanpa menghilangkan nilai utama dalam mempertahankan diri. Kelima kerohaninan di dalam PSHT itu membentuk sifat pada manusia yang mempunyai jiwa yang berbudi luhur, rendah hati dan kesetiaan pada hati. Sadar bahwa para pesilat itu harus menjaga beladiri yang pesilat punya tanpa harus bersifat sombong.

Dari beberapa kuesioner yang dibagikan oleh perancang kepada 25 orang anggota PSHT dari siswa dan juga warga pada tanggal 23 April 2023, banyak yang mengisi tidak mengamalkan panca 5 dasar yang ada didalam PSHT. Ada beberapa oknum

PSHT yang sering menyalah gunakan keterampilan seni beladiriya untuk menyombongkan diri ataupun yang lainnya. Dalam 1 tahun terkahir ada kerusuhan oleh para oknum anggota PSHT diantaranya sebagai berikut, rombongan yang diduga warga PSHT yang melakukan konvoi dijalan Sudanco Supriadi, terlibat baku hantam dengan warga sekitar. Bentrok antara dua perguruan yaitu perguruan PSHT dan Pagar Nusa di kabupaten Jember pada Jumaat 11 Maret 2022, Sedikitnya 24 warga Dusun Tegalrejo di Desa Wonorejo, Ngadiluwih, tewas akibat aksi anarkis yang dilakukan oleh oknum PSHT. Tidak hanya rumah dan toko yang dirusak, masa juga memukuli dan membakar sepeda motor milik warga. Ada juga AD/ART yang menuliskan pasal tentang setiap anggota harus melesstarikan tradisi dan aturan organisasi PSHT serta keharusan menjaga nama baik PSHT. Permasalah diatas bertentangan dengan aturan yang ditulis didalam AD/ART yang ada didalam PSHT.

Dari permasalahan temuan diatas masih ada beberapa anggota yang kurang mengamalkan panca dasar yang terkandung didalam ajaran PSHT. Para anggota banyak yang menyalahgunakan beladiri dengan tidak semestinya. Jika para anggota dapat menerapkan panca dasar yang ada di PSHT memungkinkan untuk meminimalisir permasalahan seperti diatas, karena didalam ajaran PSHT ada tujuan mulia, yaitu membentuk manusia yang berbudi luhur dan dapat membedakan mana yang benar dan yang salah.

1.2. Identifikasi Masalah:

Dari pembahasan yang ada di latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- Terjadi beberapa kasus kerusuhan yang melibatkan anggota PSHT.
- Masih kurangnya penerapan ajaran panca dasar yang ada di dalam PSHT

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah yang didapat adalah :
Bagaimana cara menginformasikan ajaran panca dasar serta penerapannya pada

anggota baru PSHT melalui media komunikasi visual yang efektif, efisien dan menarik.

1.4. Batasan Masalah

Pembahasan pada perancangan ini membahas panca dasar yang terkandung dalam ajaran PSHT yaitu persaudaraan, beladiri, keolahragaan, kesenian dan kerohanian. yang bertempat pada daerah sekitar Jawa Tengah. Penelitian dan perancangan ini dilakukan sejak Oktober 2022 – Agustus 2023.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dalam perancangan ini agar mengedukasi anggota baru PSHT agar dapat menerapkan panca dasar dengan benar dan dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari.

1.5.2. Manfaat Perancangan

- Manfaat teoritis dapat sebagai sumbangan keilmuan dan tambahan keilmuan dibidang DKV mengenai video dokumenter panca dasar PSHT.
- manfaat praktis dapat dijadikan sebagai sumber referensi/rujukan bagi akademisi maupun praktisi di bidang DKV.